

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPS peserta didik kelas V A materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan strategi bertukar pasangan nilai rata-rata *pretest* 36,47 berada pada kualifikasi kurang sekali. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* 74,11 berada pada kualifikasi baik. Selisih hasil belajar keduanya yakni sebesar 37,64.
2. Hasil belajar IPS peserta didik kelas V B materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan strategi *bamboo dancing* nilai rata-rata *pre-test* 40,55 berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* 72,77 berada pada kualifikasi cukup. Selisih hasil belajar keduanya yakni sebesar 32,22.
3. Hasil belajar antara kelas yang menggunakan strategi bertukar pasangan dan kelas yang menggunakan strategi *bamboo dancing* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran pendidikan IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V di MI Al-Mujahidin Banjarmasin. Hal tersebut, berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1294$ lebih kecil dari

$L_{tabel} = 0,206$, sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,1740$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,200$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen II berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan uji homogenitas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,6209 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,29. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Kemudian apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan perhitungan didapat $t_{hitung} = 0,2729$ sedangkan $t_{tabel} = 2,034$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 33. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* peserta didik antara kelas eksperimen I yang menggunakan strategi bertukar pasangan dengan kelas eksperimen II yang menggunakan strategi *bamboo dancing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan keguruan, khususnya pada penggunaan strategi pembelajaran pada pembelajaran pendidikan IPS

2. Diharapkan kepada sekolah dapat menerapkan strategi bertukar pasangan dan *bamboo dancing* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran dan upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa yang berdampak pada akselerasi mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.
3. Kepada guru atau pendidik yang mengajar mata pelajaran pendidikan IPS agar menggunakan alternatif strategi pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan siswa serta membuat pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna. Selain itu, penggunaan strategi bertukar pasangan dan *bamboo dancing* ini juga harus melibatkan kesiapan pendidik dan peserta didik dalam mengontrol kelas.
4. Kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, lebih bersemangat dan lebih meningkatkan kualitas hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS.
5. Sebagai pengalaman langsung bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran bertukar pasangan dengan strategi *bamboo dancing*.
6. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.